

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Itjen Kemendikbud (2022), magang adalah kegiatan yang memberi mahasiswa kesempatan untuk terlibat langsung dalam dunia kerja dan menerapkan apa yang mereka pelajari di kelas. Magang bukan hanya pengalaman kerja; itu juga pembelajaran yang mempersiapkan siswa untuk dunia kerja dengan pemahaman yang lebih baik tentang dunia kerja. Magang dapat memberikan banyak manfaat, termasuk peningkatan keterampilan teknis dan non-teknis, memperluas jaringan profesional, meningkatkan pengetahuan tentang etika kerja, dan membangun kepercayaan diri di lingkungan kerja nyata. Magang memberi siswa kesempatan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, kerja tim, pemecahan masalah, dan adaptasi terhadap dinamika dunia kerja. Ini adalah bekal penting sebelum mereka benar-benar memasuki dunia kerja.

Penulis memilih untuk magang di Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen, yang merupakan bagian dari Kementerian Agama Republik Indonesia, yang bertanggung jawab atas pembinaan dan bimbingan umat Kristen di seluruh Indonesia. Lembaga ini tidak hanya menyebarkan kebijakan keagamaan, tetapi juga memastikan bahwa program-program tersebut dapat diterima dan dipahami oleh masyarakat Kristen. Penulis melihat peluang ini sebagai kesempatan untuk menerapkan keterampilan Desain Komunikasi Visual (DKV) dalam sektor publik, di mana komunikasi visual memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan yang kompleks dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Sebagai mahasiswa DKV, penulis menyadari bahwa desain yang efektif dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang informasi yang disampaikan (Kemenparekraf, 2020). Dengan bergabung dengan tim humas Ditjen Bimas Kristen, penulis berharap dapat membantu membuat visual yang informatif untuk masyarakat. Selain itu, penulis ingin mempelajari berbagai cara di mana desain

komunikasi visual dapat digunakan untuk meningkatkan pesan-pesan tentang kerukunan antarumat beragama dan memperkuat pesan-pesan toleransi.

Ditjen Bimas Kristen bertanggung jawab untuk menyebarkan informasi serta kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan umat Kristen di Indonesia. Lembaga keagamaan harus memanfaatkan media komunikasi visual yang kuat, seperti desain grafis, untuk menyampaikan pesan keagamaan dengan cara yang menarik, mudah dipahami, akurat, dan mudah dipahami. Ini perlu dilakukan di era teknologi modern. Penulis memutuskan untuk melakukan magang di Ditjen Bimas Kristen untuk mempelajari bagaimana lembaga ini menggunakan media visual, baik cetak maupun digital, untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Selain itu, penulis ingin melihat bagaimana desain komunikasi visual dapat berfungsi untuk membangun hubungan antara pemerintah dan masyarakat sambil memperkuat pesan tentang kerukunan dan toleransi antarumat beragama di Indonesia. Penulis memiliki kesempatan untuk meningkatkan keterampilan DKV melalui magang ini. Ditjen Bimas Kristen juga memahami pentingnya peran desain dalam menyederhanakan pesan yang kompleks agar masyarakat dapat memahaminya. Penulis dapat menerapkan konsep yang diajarkan di kelas ke dalam dunia nyata melalui berbagai proyek, seperti desain UI/UX, infografis, fotografi, dan pembuatan visual untuk posting Instagram. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis penulis, tetapi juga memperluas wawasan tentang bagaimana desain grafis dapat mendukung lembaga pemerintah dalam menyampaikan informasi dan kebijakan kepada publik .

Selain itu, magang di Ditjen Bimas Kristen memungkinkan penulis untuk memahami dinamika kerja di sektor publik dan bagaimana komunikasi visual dapat menjadi alat yang efektif dalam memengaruhi opini publik serta memperkuat pesan pemerintah. Penulis berharap pengalaman ini akan mempersiapkan penulis untuk memasuki dunia kerja dengan pengetahuan dan keterampilan yang lebih matang dan relevan, serta memberikan kontribusi yang signifikan di industri kreatif.

1.2 Tujuan Magang

Tujuan dari kerja magang ini adalah untuk memberikan penulis pengalaman langsung di dunia kerja serta mempersiapkan diri dalam menghadapi lingkungan profesional yang sesungguhnya. Melalui magang ini, penulis dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama masa perkuliahan dalam konteks praktis. Selain itu, magang ini juga memberikan kesempatan bagi penulis untuk mendalami profesi sebagai desainer, baik dari segi *soft skill* maupun *hard skill*. Adapun tujuan dari pelaksanaan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi salah satu persyaratan akademik yang diperlukan untuk mendapatkan gelar sarjana.
2. Meningkatkan keterampilan komunikasi dan kerja tim, yang merupakan keterampilan penting di dunia kerja.
3. Membangun dan memperluas jaringan profesional yang bermanfaat di tempat kerja saat ini.
4. Membangun pola pikir dan mentalitas yang kuat, sehingga penulis siap menghadapi tantangan di dunia kerja
5. Meningkatkan kualitas diri sebelum memulai karier profesional dengan mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang dunia kerja.
6. Meningkatkan pengalaman sebagai desainer grafis dengan mempelajari keterampilan *hard skill*, seperti penggunaan *software* Figma dan Photoshop, mengoperasikan kamera, memahami teknik pencahayaan, komposisi, serta editing, dan keterampilan *soft skill*, seperti inovasi, pemecahan masalah, serta kemampuan untuk menyesuaikan diri di dalam tim
7. Mengembangkan kemampuan desain dalam moderasi beragama, dengan fokus pada pembuatan visual yang mendukung penyebaran informasi dan kebijakan Ditjen Bimas Kristen yang memperkuat pesan-pesan toleransi dan kerukunan antarumat beragama.

8. Mempelajari penerapan desain komunikasi visual dalam lingkungan publik, sehingga penulis dapat memahami bagaimana desain dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dan menyampaikan pesan yang relevan secara efektif.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Magang MBKM tahun 2024 ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi penulis untuk meraih Gelar Sarjana Desain (S.Ds) di Universitas Multimedia Nusantara. Proses magang dimulai dengan pembekalan dari program studi DKV, dilanjutkan dengan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) melalui portal my.umn.ac.id untuk internship track 1, serta pengajuan magang melalui sistem Gapura hingga penulis menerima kartu magang. Durasi minimum magang adalah 640 jam atau sekitar 4 bulan, yang berlangsung dari 1 Agustus 2024 hingga 30 November 2024, dan penulis diwajibkan untuk menjalani bimbingan dengan Dosen Pembimbing selama total 207 jam. Magang dilakukan dengan sistem WFO (*Work From Office*) setiap hari Senin hingga Jumat, mulai pukul 08:00 hingga 17:00 WIB, dengan waktu istirahat dari pukul 12:00 hingga 13:00 WIB. Penulis juga bekerja lembur atau hadir pada hari Sabtu.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Penulis melaksanakan program magang di Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen, yang berlokasi di [alamat lengkap Ditjen Bimas Kristen]. Jadwal bekerja di Ditjen Bimas Kristen berlangsung dari hari Senin hingga Jumat dengan sistem *Work From Office* (WFO) setiap hari. Kegiatan magang ini dimulai dari 1 Agustus 2024 hingga 29 November 2024. Jam kerja dimulai dari pukul 08:00 hingga 17:00 WIB, dengan waktu istirahat selama satu jam dari pukul 12:00 hingga 13:00 WIB. Selama periode magang, penulis bekerja lembur hanya satu kali dalam seminggu atau bekerja pada hari sabtu jika diminta oleh *supervisor* untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu, terutama dalam kegiatan liputan di mana penulis dibutuhkan dalam tim.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang

Prosedur magang diawali dengan mengikuti pembekalan wajib program MBKM magang yang diselenggarakan oleh program studi Desain Komunikasi Visual Universitas Multimedia Nusantara secara onsite di kampus, yang juga menjadi syarat bagi penulis untuk mengikuti program MBKM magang 2024. Penulis kemudian mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) untuk internship track 1 melalui portal my.umn.ac.id, dengan memenuhi syarat yang telah ditetapkan, yaitu jumlah SKS yang cukup dan tidak memiliki nilai D atau E. Selanjutnya, penulis melakukan registrasi untuk mendapatkan Cover Letter. Setelah itu, penulis mengirimkan *Cover Letter* beserta CV dan portofolio ke tempat kerja magang. Setelah mendapatkan *Acceptance Letter* dari tempat magang, penulis memperbarui statusnya di (*Complete Registration*), dan mulai mengisi (*daily task*) sebagai bagian dari proses pembuatan laporan magang.

Setelah diterima sebagai peserta magang di Ditjen Bimas Kristen, penulis diberikan penjelasan dan arahan mengenai lembaga serta pekerjaan yang akan dilakukan. Selama periode magang, penulis diwajibkan untuk mengisi *daily task* di website merdeka.umn.ac.id, yang mencakup tanggal, jam kerja, serta detail pekerjaan yang dilakukan setiap harinya. Selain itu, penulis juga memiliki kewajiban untuk mengikuti bimbingan magang yang dilaksanakan secara online melalui Zoom Meeting. Bersamaan dengan proses magang, penulis secara berkala mencicil dan merevisi laporan magang yang sedang disusun.